

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang penulis lakukan untuk dijadikan objek penelitian yaitu pada Posyandu Lansia Di Desa Kusambi Hilir yang terletak Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan Kode Pos 71661.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian diskriptif. Adapun dalam tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang terjadi sebenarnya.

Menurut Lexy J dan Moleong (2016:6) adalah menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedor analisis statistic atau acara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang di teliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistic dan rumit.

Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data atau informasi untuk mengungkapkan proses terjadinya di lapangan yang bersifat alamiah yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian pendekatan kualitatif-deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang sedang berlangsung saat ini. Di dalam prosesnya terdapat usaha untuk menjelaskan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan situasi yang tengah terjadi atau yang ada. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendapatkan informasi terkait dengan kondisi yang sedang terjadi saat ini.

D. Data Dan Sumber Data

Menurut sumber data dan jenis data yang diperlukan untuk di himpun dan diolah dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2015:62) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, penelitian membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode

survei) atau penelitian benda (metode observasi). Yang berkenaan dengan Efektivitas Program Posyandu Lansia Di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2015:62) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Data sekunder ini didapat dari dokumen yang ada kaitanya dengan Efektivitas Program Posyandu Lansia di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari informan. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Siinforman benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Sumber data pada penelitian ini sesuai dengan teknik pemakaian sumber data utama sebagai informan dengan menggunakan teknik penarikan sumber data yaitu Purposive Sampling.

Sumber data pada penelitian ini dalam sugiyono (2019:218) yaitu Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang di teliti. Dalam Informan penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situsi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui pemasalahan yang akan diteliti.

Dengan demikian informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

Tabel 3. 1
Data informan

No.	Nama	Jabatan
1	Aminah	Kaur Umum
2	Yanti	Kader Posyandu Lansia
3	Nor Aida	Kader Posyandu Lansia
4	Herdawati	Kader Posyandu Lansia
5	Noor Halifah	Kader Posyandu Lansia
6	Sarwi	Masyarakat Lansia
7	Rosita	Masyarakat Lansia
8	Maisarah	Masyarakat Lansia
9	Hamidah	Masyarakat Lansia
10	Rusmadi	Masyarakat Lansia
11	Mariani	Masyarakat Lansia
12	Rusidah	Masyarakat Lansia
Total		12 Orang

SumberData : Penulis, 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian ialah data yang diteliti, di mana data tersebut berupa data lisan dan tulisan. Untuk mendapatkan data dibutuhkan alat bantu yang berupa pedoman wawancara serta dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran di lapangan dan hasilnya akan diolah atau dianalisa sehingga dapat mencapai gambaran terhadap hasil tersebut.

Adapun yang menjadi desain operasional terkait dengan Efektivitas Program Posyandu Lansia Di Desa Kusambi Hilir Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Maka penelitian ini dijelaskan menurut Teori Sutrisno

dalam Novidayanti Sri Rahayu (2021:80) yang menjelaskan bahwa dalam efektivitas terdapat 5 variabel.

Adapun desain operasional penelitian yang dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel yaitu :

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Efektivitas menurut Teori Sutrisno (Novidayanti Sri Rahayu 2021 : 80) yaitu :	Pemahaman Program	1. Pengetahuan dan pemahaman sasaran tentang program 2. Sumber informasi tentang program
	Tepat Sasaran	1. Ketepatan penerima manfaat. 2. Tingkat Partisipasi sasaran dalam pelaksanaan
	Tepat Waktu	1. Program dilaksanakan sesuai jadwal 2. Pelaksana atau petugas hadir tepat waktu
	Tercapainya Tujuan	1. Hasil program sesuai dengan tujuan yang telah Direncanakan 2. Program Memberikan manfaat nyata bagi penerima manfaat

	Perubahan Nyata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perubahan positif setelah pelaksanaan program 2. Peningkatan kesadaran atau hasil dari program yang dijalankan
--	-----------------	---

Sumber : penulis tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan fakta melalui studi sistematis agar mendapatkan fenomena maupun gejala sosial dengan pengamatan dan pencatatan menggunakan berbagai bantuan alat Menurut Abdussamad (2021:147), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan antara dua orang yang bertukar informasi untuk menemukan permasalahan yang sedang diteliti Menurut Abdussamad (2021:143). wawancara atau interview adalah bentuk percakapan verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti melakukan investigasi dan inspeksi meliputi informasi yang dikumpulkan melalui uji arsip, peraturan perundang-undangan, hasil penelitian terdahulu dan dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh peneliti. Menurut Sugiyono (dalam Ibrahim, 2018: 94), dokmen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bias berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Gunawan (2015: 210-212) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu kondensasi data (data condensation), paparan data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying).

1. Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Tahap ini peneliti melajukan pengumpulan data yang diperoleh benar-benar dapat terfokus sesuai dengan tingkat kebutuhan dalam penelitian. Melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang sesuai dengan topik penelitian.
2. Penyajian data dapat diartikan sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan data. Sebagai sebuah langkah kerja analisis, penyajian data dapat dimaknai sebagai upaya menampilkan, memaparkan dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya.
3. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

H. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiyono (2018:270-276)) memaparkan dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, tersebut terdiri dari :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Secara definisi, triangulasi adalah penggunaan dua atau lebih sumber untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang suatu fenomena yang akan diteliti, intinya adalah penggunaan lebih dari satu "sumber", dimana jika dijabarkan lebih dalam, "sumber" yang dimaksud dapat berarti banyak hal, seperti perspektif, metodologi teknik pengumpulan data, dan lain sebagainya. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan dengan sumber data yang berbeda. serta berdiskusi dengan narasumber terhadap data yang diperoleh peneliti untuk memastikan kebenaran data tersebut.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan kasus analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera,

handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *membercheck* agar informasi yang peneliti peroleh yang digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh pemberi data. Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat temuan, atau kesimpulan.